

ABSTRAK

Telah diketahui ±105 tumbuhan pernah dan atau masih digunakan sebagai sumber obat cacing tradisional, diantaranya daun pare (*Momordica charantia L.*).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ekstrak etanol daun pare dapat digunakan sebagai anthelmintika dan diamati daya anthelmintikanya terhadap cacing *Ascaris suum* dengan pembandingan Pyrantel Pamoate.

Isolasi tumbuhan dengan metode perkolasi dengan menggunakan pelarut etanol 80%. Uji anthelmintika terhadap fraksi aktif in vitro dilakukan secara rendaman. Digunakan cacing *Ascaris suum* sebagai parasit yang di peroleh dari usus babi.

Dari uji daya anthelmintika in vitro suspensi ekstrak daun pare di peroleh dosis sebagai berikut 20%; 40%; 60%; 80% dan 100%. Sedangkan dari uji daya anthelmintika in vitro suspensi Pyrantel Pamoate diperoleh dosis sebagai berikut 0,01%; 0,09%; 0,17%; 0,25% dan 0,33%. Potensi relatif suspensi ekstrak daun pare terhadap Pyrantel Pamoate adalah 0,21%.

